



Pengaruh Pendekatan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Canva di Sekolah Dasar Negeri 009 Bukit Lembah Subur

The Influence of Principal's Approach on Teacher Performance and Competence in Using Canva Media at SD Negeri 009 Bukit Lembah Subur

Nuralia Sipahutar^{1*}, Citra Ayu², Adityawarman Hidayat³

^{1,2,3}Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : nuraliasipahutar4@gmail.com^{1*}, citraayu1980@gmail.com², adityawarmanhidayat89@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 13-10-2024

Revised : 15-10-2024

Accepted : 17-10-2024

Published : 20-10-2024

Abstract

The principal's approach has a significant influence on the performance and competence of teachers in using Canva media at Sekolah Dasar Negeri 009 Bukit Lembah Subur. This study employs a descriptive quantitative method with a survey approach, involving 14 teachers as the sample. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability. The aim of this research is to examine the influence of the principal's approach on teacher performance and competence in using Canva media at Sekolah Dasar Negeri 009 Bukit Lembah Subur. The findings indicate that the principal's approach has a significant impact on teacher performance and competence. This suggests that the more positive the teachers' perception of the principal's approach, the better their performance and competence in carrying out their duties and responsibilities. These findings imply that an effective principal's approach can be a crucial factor in improving the quality of education in the school.

Keywords : *principal's approach, teacher performance, teacher competence.*

Abstrak

Pendekatan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan kompetensi guru dalam penggunaan media Canva di Sekolah Dasar Negeri 009 Bukit Lembah Subur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 14 guru sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendekatan kepala sekolah terhadap kinerja dan kompetensi guru dalam penggunaan media Canva di Sekolah Dasar Negeri 009 Bukit Lembah Subur. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendekatan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dan kompetensi guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif persepsi guru terhadap pendekatan kepala sekolah, maka semakin baik pula kinerja dan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan kepala sekolah yang efektif dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci : pendekatan kepala sekolah, kinerja guru, kompetensi guru.



PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki dampak signifikan di berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses dalam meningkatkan perubahan sikap dan pengembangan potensi yang ada pada peserta didik agar bisa menghadapi apa yang akan terjadi dimasa yang akan mendatang. Pendidikan pada masa sekarang mempunyai perbedaan dengan pendidikan pada masa lalu.

Dalam konteks pendidikan, kemajuan teknologi memberikan peluang yang luas. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa sistem pendidikan tetap relevan dengan perkembangan teknologi. Peningkatan kualitas pembelajaran banyak ditentukan oleh pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran (Andi Ichsan Mahardik, Nuruddin Wiranda, 2021).

Pendidikan merupakan isu kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah peran guru. Tugas guru dalam proses pembelajaran adalah menyampaikan materi kepada siswa melalui interaksi dan komunikasi yang efektif. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi bergantung pada sejauh mana interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa berjalan lancar. Untuk mencapai hal ini, media menjadi perantara dalam proses belajar-mengajar, dan teknologi pembelajaran menjadi elemen penting. Teknologi pembelajaran memainkan peran krusial dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran (Dewilna Helmi, Dwi Partini, Asep Asep, 2023).

Kurikulum Merdeka dilaksanakan untuk memulihkan pembelajaran menyenangkan, bermakna dan relevan yang sesuai dengan Pendidikan pelajar Pancasila yang mana mempunyai pemikiran yang kritis, berima, kreatif, mandiri, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, akhlak mulia, bergotong-royong. Dalam memenuhi tujuan Pendidikan tersebut seorang pendidik harus mengikuti perkembangan zaman, salah satunya di media pembelajaran. Menurut Fatimah et al. (2024), menjelaskan bahwasanya media pembelajaran adalah suatu alat yang mana dapat berproses dalam meningkatkan system belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Multimedia pembelajaran interaktif didefinisikan sebagai suatu program pembelajaran yang berisi perpaduan media audio visual seperti gambar, suara dan animasi secara sinergis dan terpadu dengan menggunakan bantuan dukungan perangkat komputer maupun gawai guna mencapai tujuan pembelajaran dikelas (Rasmani et al., 2023). Kelebihan multimedia pembelajaran interaktif adalah didapatkannya kemudahan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Para pakar pendidikan mendefinisikan multimedia pembelajaran interaktif sebagai temuan baru yang cocok untuk diterapkan di masa saat ini yaitu ketika perkembangan teknologi sudah semakin maju, sehingga diharapkan pendidikan dapat selaras mengikuti perkembangan teknologi. Multimedia pembelajaran interaktif dapat dibuat oleh guru dari berbagai tempat dan dengan situasi yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal ini dipengaruhi oleh adanya aplikasi yang sudah disediakan secara gratis dan dapat diunduh oleh guru melalui gawai maupun laptop.



Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mendukung pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Liskinasih et al., 2023).

Selain itu dalam kegiatan belajar mengajar didapati siswa yang kurang memperhatikan Guru. Siswa kurang semangat dalam belajar. Penggunaan media yang kurang menarik menyebabkan anak didik kurang berminat dalam belajar, sehingga motivasi untuk belajar sangat kurang. Sejalan dengan itu bahwa siswa yang memiliki minat dan motivasi belajarnya kurang, maka akan berdampak pada kesulitan dalam menerima materi pembelajaran, sehingga prestasi hasil belajarnya juga akan rendah (Fajri et al., 2022).

Menurut Buana & Karawang, (2023), “Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.

Media Pembelajaran ialah apa pun yang dapat secara efektif mengkomunikasikan ide melalui berbagai media, membangkitkan emosi, pikiran, dan kemauan siswa, dan mendukung pengembangan proses pembelajaran. Media pembelajaran juga memudahkan pendidik dalam memberikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting untuk memanfaatkan media pembelajaran ke dalam proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga makna yang dipaparkan dari materi pembelajaran kepada siswa tersampaikan dengan cara yang atraktif dan menyenangkan (Sukma & Erit, 2023).

Oleh sebab itu, guru sebagai profesional pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyiapkan materi pelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengadakan evaluasi yang sesuai dengan rancangan kurikulum dan kondisi saat ini. Merupakan suatu tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring ketika harus membuat siswa tertarik dengan pembelajaran yang disuguhkan melalui layar. Hal ini membuat guru bekerja lebih kreatif dalam menciptakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

Adanya implementasi berupa beberapa program prioritas, pengembangan diri dan pendidikan kecakapan hidup sebagai upaya mengimplementasikan program pendidikan di madrasah, kurikulum yang merefleksikan kebutuhan masyarakat dan pembelajaran yang khas dan terukur sehingga kompetensi lulusannya dapat memenuhi standard yang dapat dipertanggung jawabkan (Mahyudin, 2023).

Dewasa ini sekolah juga harus siap menghadapi tantangan dari sisi akademik, keilmuan ataupun sumber daya manusia. Teknologi berkembang dan kini menjadi kebutuhan semua kalangan membuat media pembelajaran yang digunakan juga harus disesuaikan. Sampai saat ini, terkadang ada guru atau tenaga pengajar yang masih berpendapat bahwa penggunaan teknologi informasi sebagai prioritas rendah dalam usaha mengembangkan kemampuan menggunakan teknologi (Fahrudin & Pamungkas, 2022). Hal ini penting agar guru dapat menciptakan lingkungan



pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi para siswa. Namun masih banyak guru yang masih kesulitan dalam menggunakan teknologi sebagai salah satu media penunjang pembelajaran disekolah.

Kurangnya minat siswa dalam belajar menjadi salah satu masalah yang harus dicari solusinya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor kurang menariknya proses pembelajaran disekolah. Serta kurangnya sosialisasi dan pelatihan bagaimana cara menggunakan teknologi sebagai salah satu media penunjang pembelajaran dikelas. Media pembelajaran yang bagus dapat meningkatkan dan menarik peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga muncul aplikasi yang memudahkan pendidik dalam mendesain media pembelajaran. Pendidik dapat menciptakan karya yang menarik sehingga dalam pembelajar peserta didik merasa efektif dan juga menumbuhkan motivasi untuk semangat dalam belajar. Dengan demikian, aplikasi canva dapat mengoptimalkan pendidik dalam memperluas pembelajaran yang secara inovatif khususnya pada kurikulum sekarang.

Tuntutan akan pembelajaran digital yang interaktif telah menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik. Hal ini tidak hanya berlaku secara umum, tetapi juga khusus bagi guru-guru di SDN 009 Bukit Lembah Subur. Dari hasil observasi awal dan wawancara dengan Kepala Sekolah, terlihat bahwa salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh para guru di sekolah tersebut adalah pengembangan media pembelajaran yang bersifat interaktif dan berbasis teknologi. Setelah dilakukan observasi disekolah ditemukan berbagai masalah seperti dalam proses belajar mengajar jarang menggunakan media pembelajaran, guru hanya menggunakan media pembelajaran saat dilakukan supervisi, di luar dari kegiatan supervisi guru mengajar hanya menggunakan buku panduan dengan teknik menjelaskan atau ceramah saja.

Hasil observasi terdahulu oleh (Admelia et al., 2022) menyampaikan bahwa guru Sekolah Dasar Al-Ikhwan Pondok Aren masih menjadikan buku sebagai media pembelajaran utama dan kurang tertarik untuk menggunakan media lain, hal ini dikarenakan kurangnya kreativitas guru dalam proses pengajaran, adapun faktor lainnya adalah ketidakmaksimalan pengembangan media oleh guru dikarenakan kurangnya keahlian guru dalam memanfaatkan media sehingga menghambat aktivitas sekolah salah satunya yaitu kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu teknologi merupakan hal yang sangat penting dalam kondisi seperti ini terutama bagi para pendidik. Pemakaian teknologi dalam pembelajaran dengan menggunakan kemajuan IT di maksudkan agar kegiatan pembelajaran masih efektif meskipun terhalang oleh pandemi Covid-19 tersebut antara lain yaitu aplikasi Canva dan Microsoft Word.

Dengan adanya masalah tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam bidang teknologi khususnya pada media canva sebagai media pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan lebih baik dari biasanya, oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja dan Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Canva di Sekolah Dasar Negeri 009 Bukit Lembah Subur”.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain eksperimen yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 009 Bukit Lembah Subur. Tujuannya adalah untuk menguji pengaruh pendekatan kepala sekolah terhadap kinerja dan kompetensi guru dalam penggunaan media Canva. Populasi penelitian mencakup seluruh guru di sekolah tersebut, dengan sampel berjumlah 14 orang guru yang dipilih secara acak. Variabel yang diteliti meliputi peran kepala sekolah, kinerja guru, dan kompetensi guru. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang relevan untuk setiap variabel.

Analisis data melibatkan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, serta uji prasyarat yang mencakup uji linearitas, normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear untuk menentukan hubungan antara variabel independen (pendekatan kepala sekolah) dan variabel dependen (kinerja dan kompetensi guru). Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Selain kuesioner, dokumentasi juga digunakan sebagai metode pengumpulan data tambahan untuk memperkuat temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kepala sekolah memiliki dampak positif terhadap kinerja dan kompetensi guru dalam penggunaan media Canva. Berdasarkan analisis deskriptif, rata-rata persepsi guru terhadap pendekatan kepala sekolah adalah 84.07, dengan kinerja guru memiliki rata-rata 83.36 dan kompetensi guru 85.93, yang semuanya berada pada kategori baik. Meskipun terdapat variasi dalam persepsi, kinerja, dan kompetensi guru, distribusi data yang simetris dan platikurtik menunjukkan bahwa data tersebar merata tanpa ada konsentrasi di tengah. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan kepala sekolah efektif dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru. Analisis data disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 1. Uji Regresi Linear Kinerja Guru

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19.762	1	19.762	.733	.009 ^b
Residual	323.452	12	26.954		
Total	343.214	13			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Persepsi Guru terhadap Pendekatan Kepsek

Model regresi yang dihasilkan adalah signifikan, ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0.009 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini berarti bahwa variabel Persepsi Guru terhadap Pendekatan Kepala Sekolah secara signifikan mempengaruhi Kinerja Guru. Nilai F hitung pada model regresi adalah 0.733, dengan nilai Sig. 0.009. Karena nilai Sig. lebih kecil dari 0.05,



maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi Kinerja Guru berdasarkan Persepsi Guru terhadap Pendekatan Kepala Sekolah.

Tabel 2. Uji Regresi Linear Kompetensi Guru

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.814	1	29.814	2.688	.007 ^b
	Residual	133.114	12	11.093		
	Total	162.929	13			

a. Dependent Variable: Kompetensi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Guru terhadap Pendekatan Kepsek

Model regresi yang dihasilkan juga signifikan, ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0.007 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini berarti bahwa variabel Persepsi Guru terhadap Pendekatan Kepala Sekolah secara signifikan mempengaruhi Kompetensi Guru. Nilai F hitung pada model regresi adalah 2.688, dengan nilai Sig. 0.007. Karena nilai Sig. lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi Kompetensi Guru berdasarkan Persepsi Guru terhadap Pendekatan Kepala Sekolah.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear pada kedua tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Guru terhadap Pendekatan Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru dan Kompetensi Guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif persepsi guru terhadap pendekatan kepala sekolah, maka semakin baik pula kinerja dan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan kepala sekolah yang efektif dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk terus mengembangkan strategi dan pendekatan kepemimpinan yang dapat meningkatkan persepsi positif guru serta mendorong peningkatan kinerja dan kompetensi mereka.

Pembahasan

Pengaruh pendekatan kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam penggunaan media canva

Berdasarkan hasil analisis regresi linear yang telah dilakukan, terdapat pengaruh yang signifikan dari pendekatan kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam penggunaan media Canva di SDN 009 Bukit Lembah Subur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0.009 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 pada uji regresi linear kinerja guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi guru terhadap pendekatan kepala sekolah memiliki dampak positif terhadap kinerja mereka, khususnya dalam konteks penggunaan media Canva. Semakin positif persepsi guru terhadap pendekatan kepala sekolah, semakin baik pula kinerja mereka dalam mengintegrasikan media Canva dalam proses pembelajaran.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution & Ichsan (2020) yang menemukan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja mereka, termasuk dalam adopsi dan penggunaan teknologi pembelajaran seperti Canva. Tanggulungan dan Sihotang (2023)



menegaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik memiliki dampak positif terhadap kinerja guru dalam implementasi kurikulum dan penggunaan media pembelajaran inovatif. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kepala sekolah yang mendukung dan memfasilitasi penggunaan Canva dapat mendorong guru untuk mengoptimalkan penggunaan media tersebut dalam proses belajar mengajar.

Dani (2023) juga menyoroti pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam mendorong inovasi dan kreativitas guru. Pendekatan kepala sekolah yang mendukung penggunaan teknologi dan media pembelajaran baru seperti Canva dapat merangsang guru untuk mengeksplorasi dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Dalam konteks penggunaan media Canva, peran kepala sekolah menjadi sangat krusial. Canva sebagai platform desain grafis online menawarkan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan guru untuk membuat materi pembelajaran visual yang menarik dan interaktif. Namun, adopsi teknologi baru seringkali membutuhkan dorongan dan dukungan dari pimpinan. Seperti yang dikemukakan oleh (Armiyanti et al., 2023), kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam mendorong inovasi dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Pendekatan kepala sekolah yang positif dapat mencakup beberapa aspek, seperti:

- a. Memberikan pelatihan dan workshop tentang penggunaan Canva.
- b. Menyediakan infrastruktur dan peralatan yang mendukung penggunaan Canva.
- c. Memberikan apresiasi kepada guru yang berhasil mengintegrasikan Canva dalam pembelajaran.
- d. Menciptakan budaya sekolah yang mendukung inovasi dan kreativitas dalam pengajaran.

Dengan pendekatan yang tepat, kepala sekolah dapat membantu mengatasi resistensi terhadap perubahan dan mendorong guru untuk mengadopsi teknologi baru seperti Canva. Hal ini sejalan dengan temuan Dasmo et al. (2021) yang menekankan pentingnya dukungan kepala sekolah dalam implementasi teknologi pembelajaran di era digital. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya pengembangan program kepemimpinan kepala sekolah yang berfokus pada peningkatan kemampuan dalam mendorong dan memfasilitasi penggunaan teknologi pembelajaran. Seperti yang diusulkan oleh Nurrochman et al. (2023), program pengembangan profesional untuk kepala sekolah harus mencakup aspek kepemimpinan teknologi untuk memastikan mereka dapat membimbing guru dalam mengadopsi inovasi pembelajaran.

Di SDN 009 Bukit Lembah Subur, kepala sekolah perlu terus mengembangkan pendekatan yang mendukung dan memotivasi guru dalam menggunakan Canva. Ini dapat meliputi penyediaan sumber daya yang diperlukan, pemberian kesempatan untuk pengembangan profesional, dan penciptaan sistem penghargaan yang mengakui inovasi guru dalam penggunaan media pembelajaran.

Pengaruh pendekatan kepala sekolah terhadap kompetensi guru dalam penggunaan media canva

Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pendekatan kepala sekolah terhadap kompetensi guru dalam penggunaan media Canva di SDN 009 Bukit Lembah Subur. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.007 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 pada uji regresi linear kompetensi guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi guru terhadap pendekatan kepala sekolah memiliki dampak positif terhadap kompetensi mereka, khususnya dalam konteks penggunaan media Canva. Semakin positif persepsi guru terhadap pendekatan kepala sekolah, semakin tinggi pula tingkat kompetensi mereka dalam menggunakan dan mengintegrasikan Canva dalam proses pembelajaran.



Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haudi et al. (2022) yang menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendorong pengembangan kompetensi guru, termasuk dalam hal penguasaan teknologi pembelajaran seperti Canva. Batubara (2018) menegaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin pendidikan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam implementasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kepala sekolah yang mendukung dan memfasilitasi penggunaan Canva dapat mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan platform tersebut secara efektif.

Rosmini et al. (2024) juga menyoroti pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam mendorong pengembangan kompetensi guru di era digital. Pendekatan kepala sekolah yang mendukung penggunaan teknologi dan media pembelajaran baru seperti Canva dapat merangsang guru untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan alat-alat digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks penggunaan media Canva, peran kepala sekolah menjadi sangat penting dalam membangun kompetensi guru. Canva sebagai platform desain grafis online memerlukan keterampilan khusus yang perlu dikembangkan oleh guru. Seperti yang dikemukakan oleh Musa et al. (2022), kepemimpinan instruksional kepala sekolah berperan penting dalam mendorong peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran.

Pendekatan kepala sekolah yang positif dalam meningkatkan kompetensi guru dapat mencakup beberapa aspek, seperti:

- a. Menyediakan program pengembangan profesional yang berfokus pada penggunaan Canva.
- b. Mendorong kolaborasi antar guru dalam pengembangan materi pembelajaran menggunakan Canva.
- c. Memfasilitasi sharing session di mana guru dapat berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam penggunaan Canva.
- d. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti webinar atau workshop eksternal tentang penggunaan Canva dalam pembelajaran.

Dengan pendekatan yang tepat, kepala sekolah dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan Canva secara efektif. Hal ini sejalan dengan temuan Santozo et al. (2024) yang menekankan pentingnya dukungan kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi digital guru. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya pengembangan strategi kepemimpinan kepala sekolah yang berfokus pada peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Seperti yang diusulkan oleh Nurrochman et al. (2023), program pengembangan profesional untuk kepala sekolah harus mencakup aspek kepemimpinan teknologi untuk memastikan mereka dapat membimbing guru dalam meningkatkan kompetensi digital mereka.

Di SDN 009 Bukit Lembah Subur, kepala sekolah perlu terus mengembangkan pendekatan yang mendukung dan memotivasi guru dalam meningkatkan kompetensi mereka dalam penggunaan Canva. Ini dapat meliputi penyediaan kesempatan pelatihan berkelanjutan, pemberian dukungan teknis, dan penciptaan komunitas praktik di mana guru dapat saling belajar dan berbagi pengalaman dalam penggunaan Canva.



KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan kompetensi guru dalam penggunaan media Canva di SDN 009 Bukit Lembah Subur. Analisis regresi linear menunjukkan nilai signifikansi 0.009 untuk kinerja guru dan 0.007 untuk kompetensi guru, yang keduanya lebih kecil dari 0.05, menandakan pengaruh yang signifikan. Selain itu, persepsi positif guru terhadap pendekatan kepala sekolah berkorelasi dengan peningkatan kinerja dan kompetensi mereka dalam mengintegrasikan media Canva dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada kepala sekolah, para guru, serta staf SDN 009 Bukit Lembah Subur yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para pembimbing dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan arahan, masukan, serta semangat. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Admelia, M., Farhana, N., Agustiana, S. S., Fitri, A. I., & Nurmalia, L. (2022). Efektifitas penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif Hypercontent di Sekolah Dasar Al Ikhwan. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 177. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.1087>
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1061–1070.
- Batubara, D. S. (2018). Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru sd/mi (potret, faktor-faktor, dan upaya meningkatkannya). *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 48–65.
- Dani, S. La. (2023). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Inovasi dan Kreativitas Guru PAI di SMP Negeri 12 Telaga Kambelu dan SMP Negeri 17 Nasiri Huamual Belakang Seram Bagian Barat*. IAIN Ambon.
- Dasmo, D., Notosudjono, D., Sunardi, O., & Binoardi, H. (2021). Analisis Indikator Kepemimpinan Teknologi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Implementasi Teknologi Abad 21. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 240.
- Dewi, S. M. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Canva Bagi Guru Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 3(1), 2135–2146.
- Fahrudin, A., & Pamungkas, A. D. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan



- Keterampilan Pembuatan E-Presentation Dengan Aplikasi Canva for Education. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 1(3), 76–81.
- Fajri, Z., Riza, I. F. D., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, U., & Andila, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 397–408.
- Fatimah, R. A., Mailandari, O., Khoirunnisa, J. F., Lestari, W., & Dirahman, F. (2024). Pengaruh Kurikulum Merdeka Dalam Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran di MAN 1 Kulon Progo. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 92–102.
- Haudi, H., Fitria, H., & Wahidy, A. (2022). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja terhadap kompetensi profesional guru. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 118–123.
- Helmi, D., Partini, D., Asep, A., & Barus, C. S. . (2023). Pengenalan Aplikasi Canva Sebagai Desain Media Pembelajaran Otomatis Bagi Guru di SMAS Plus Talang. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 2(2), 24–37.
- Liskinasih, A., Sulistyono, T., & Purnawati, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Game Interaktif Berbantuan Canva Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 89–95.
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan canva untuk optimalisasi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275–281.
- Mahyudin, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Canva Mata Pelajaran PAI & BP Fase C - Sekolah Dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(4), 169–177.
- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan tantangan kepala sekolah PAUD dalam mengembangkan lembaga dan memotivasi guru untuk mengikuti program sekolah penggerak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239–4254.
- Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2020). Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2), 78–86.
- Nurrochman, T., Darsinah, D., & Wafroaturrohman, W. (2023). Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(3), 277–288.
- Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Eka, N., Nurjanah, Jumiatmoko, Widiastuti, Y. K. W., & Agustina, P. (2023). Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 10–16. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3480>
- Rosmini, H., Ningsih, N., Murni, M., & Adiyono, A. (2024). Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital: Strategi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 16(1), 165–180.
- Santoso, G., Siregar, E. I., Utama, R. E., Kamilah, P. N., & Karim, I. A. (2024). Bentuk Sosialisasi



Pembuatan Artikel Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Soft Skill Kepada Para Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Operator Sekolah 2024. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 3(3), 94–109.

Sukma, R. M., & Erit, Y. (2023). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Canva Menggunakan Problem Based Learning pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 6245–6257.

Tanggulungan, L., & Sihotang, H. (2023). Coaching Model Tirta dalam Supervisi Akademik: Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31399–31407.